



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 3 Nomor 1, Juni 2020
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/06/2020

Reviewed : 28/06/2020

Accepted : 29/06/2020

Published : 30/06/2020

Cipta Fitrah Haryati¹
 Daviq Chairilisyah²
 Enda Puspitasari³

PENGARUH STATUS EKONOMI ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SEKECAMATAN RANTAU KOPAR KABUPATEN ROKAN HILIR

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan metode *chisquare/chi* kuadrat (x^2) dengan program *IBM SPSS Statistik Ver.22*. Dari hasil penelitian diketahui tingkat perilaku sosial anak berada dalam kategori cukup dengan nilai persentase 69.59%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi yaitu $KD = r^2 \times 100\% = 0,496^2 \times 100\% = 24,60\%$. Maka dapat disimpulkan pengaruh antara status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial anak usia 5-6 Tahun di TK Se Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir sebesar 24,60% sedangkan 75,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Status Ekonomi Orang Tua, Perilaku Sosial Anak

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the economic status of parents with social behavior of children aged 5-6 years in Rantau Kopar District Kindergarten in Rokan Hilir Regency. The sample used in this study was 87 children. The method used in this research is quantitative research using correlation techniques. The data collection technique is done by observation sheet. Data analysis technique uses the chi-square / chi-square method (x^2) with the IBM SPSS Statistics Ver.22 program. From the results of the study note the level of social behavior of children is in the category enough with a percentage value of 69.59%. Based on the results of the hypothesis test, there is a positive and significant influence between the economic status of parents and the social behavior of children aged 5-6 years in Rantau Kopar District Kindergarten in Rokan Hilir Regency. This can be seen from the coefficient of determination that is $KD = r^2 \times 100\% = 0.4962 \times 100\% = 24.60\%$. Then it can be concluded the influence between the economic status of parents with 5-6 Years Asian social behavior in kindergarten Se Rantau Kopar District Rokan Hilir Regency is 24.60% while 75.40% is influenced by other factors.

Keywords: Parents Economic Status, Social Behavior

^{1,2,3)} Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

¹⁾ Alamat email fitraharyaticipta@gmail.com

²⁾ Alamat email daviqch@gmail.com

³⁾ Alamat email enda.puspitasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia dini empat tahun sampai enam tahun (Yuliani, 2009). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan pada hakikatnya juga memiliki tujuan untuk mengembangkan kehidupan siswa, khususnya sebagai anggota masyarakat yang dapat dicapai dengan upaya memperkuat kesadaran untuk hidup bersama dengan orang lain, menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk berperan dalam kehidupan bermasyarakat (Hera Lestari Mikarsa dkk, 2009). Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa pertumbuhan ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik yang berbeda tersendiri sesuai tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa peka bagi anak, para ahli menyebutkan sebagai masa *golden age* dimana perkembangan pada masa ini mulai berfikir dan mulai mengenal sesuatu yang ada disekitarnya. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang diberi oleh lingkungan. Sistem pendidikan yang diajarkan di PAUD menurut Sujiono dalam Novita Setyowati (2013) menitik beratkan pada dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan bahasa, sosial, emosi, dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan pendidikan lebih lanjut. Perkembangan dalam pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan menuju pendidikan yang lebih lanjut yaitu perkembangan sosial.

Selain itu masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat tepat untuk mempelajari kemampuan tertentu, khususnya kemampuan sosial, sehingga pada masa anak-anak merupakan masa yang sesuai untuk membelajarkan anak kemampuan sosial sesuai tahapan usianya. Kemampuan sosial anak dikatakan mencapai kematangan jika terlihat melalui pola perilaku sosial yang ditunjukkan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari seperti menunggu giliran, kerja sama, saling membantu, dan berbagi.

Syamsu menjelaskan bahwa anak dilahirkan belum bersifat sosial (dalam Esti Kurniawati Mahardika, 2014). Anak belum kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Anak memerlukan kesempatan untuk belajar, berlatih agar anak mampu bergaul dengan orang lain. Hal ini karena secara individu memandang dirinya akan tampak dari seluruh perilakunya.

Sejak kecil anak telah cara berperilaku sosial sesuai dengan harapan orang-orang yang paling dekat dengan dia, yaitu ibunya, ayahnya, saudara-saudaranya dan anggota keluarga yang lain. Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan pendidikan anak, hubungan orang tua dan anak, dan hubungan antara lingkungan keluarga yang tidak menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Kondisi ekonomi dari tiap-tiap orang tua dalam keluarga berbeda satu sama lain. Hal ini ditentukan oleh keadaan didalam keluarga tersebut (misalnya: jumlah anggota keluarga, komunikasi yang terjalin didalam keluarga, perhatian dari orang tua terhadap anak, dan hubungan keluarga dengan masyarakat sekitar). Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, orang tua akan terlibat dengan masalah ekonomi. Dapat dan tidaknya orang tua memenuhi kebutuhan hidup keluarganya tergantung pada kondisi ekonomi yang ada didalam keluarganya. Hal ini memberikan pengertian bahwa manusia saling berhubungan satu dengan lainnya (makhluk sosial) yang merupakan bagian dari masyarakat dan mempunyai arti serta peranan dalam kehidupan ekonomi. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia untuk dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup yang tidak terbatas dihadapkan pada alat pemuas

kebutuhan yang terbatas guna mencapai kemakmuran. Kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Orang tua harus dapat mengatur suasana emosional dalam keluarga agar dapat merangsang anak untuk belajar dan mengembangkan kemampuan kecerdasannya yang sedang tumbuh.

Berdasarkan pengamatan yang diamati peneliti di TK Sekecamatan Rantau Kopar Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir, masih terdapat beberapa anak yang dengan reaksi emosional yang berbeda-beda dalam berperilaku seperti: 1) masih terdapat beberapa anak yang tidak mau bekerja sama dengan temannya, 2) masih terdapat beberapa anak tidak ramah dan tidak mau membantu temannya yang sedang kesusahan seperti menolong temannya yang terjatuh, 3) masih terdapat beberapa anak yang tidak mau meniru apa yang diperagakan oleh guru sesuai dengan tema pembelajaran, 4) masih terdapat beberapa anak tidak mau mendengar nasehat guru dan tidak mau mengikuti pendapat teman dalam bermain, 5) masih terdapat beberapa anak bersikap biasa saja saat melihat temannya menangis karena bukunya sobek, 6) masih terdapat beberapa anak yang belum menyesuaikan diri dengan teman sebayanya, 7) masih terdapat beberapa anak tidak mau berbagi mainan dengan temannya dan tidak mau membagi miliknya seperti berbagi makanan ke temannya.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar, Kabupaten Rokan Hilir”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan metode *chisquare/chi* kuadrat (x^2). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019. Adapun populasi penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yaitu 87 anak. Teknik pengumpulan data untuk melihat kemampuan perilaku sosial anak digunakan tes tindakan yang direka, dengan teknik observasi dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *chisquare/chi* kuadrat (x^2).

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pengaruh status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	
Status ekonomi orang tua	3	1	2	0,33	3	1	2,10	0,78
Perilaku sosial	24	8	6	2,7	24	8	16,70	3,88

Sumber: Data Olahan Penelitian, (2020)

Data Status ekonomi orang tua terdiri dari 3 kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Kategori Skor Variabel Status Ekonomi Orang Tua

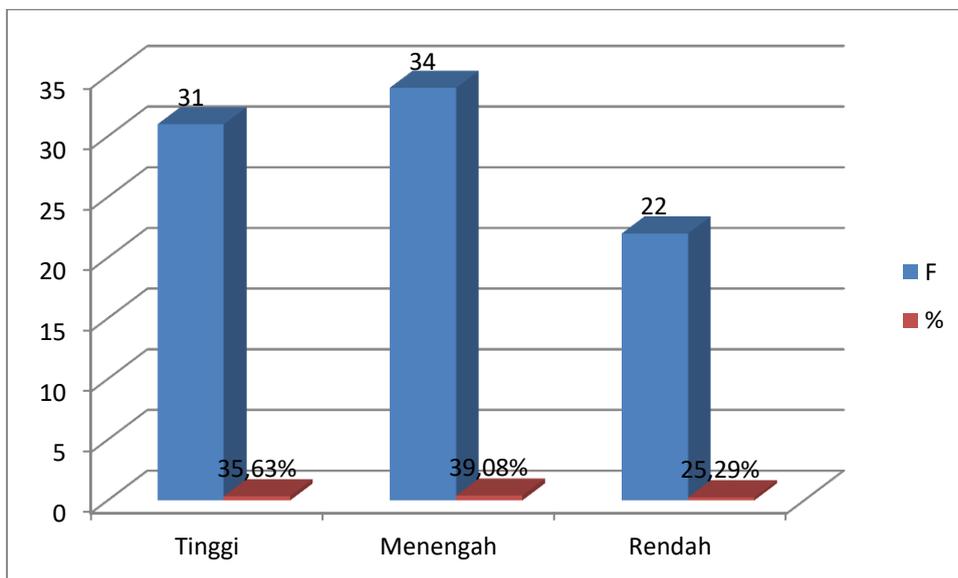
No	Kategori	Skor	F	%
1	Tinggi	>7000000	31	35.63%
2	Menengah	4000000-6000000	34	39.08%
3	Rendah	2000000-3000000	22	25.29%
Jumlah			87	100.00%

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2020

Penelitian ini diharapkan menggambarkan keadaan subjek yang sebenarnya. Agar dapat menggambarkan, maka peneliti menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, kelompok sedang dan kelompok rendah.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 31 anak memiliki status ekonomi orang tua yang tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 34 orang berada pada kategori menengah. Serta 22 anak berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 4.1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 2,1 maka dapat disimpulkan bahwa Status ekonomi orang tua Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori Menengah.

Agar dapat menggambarkan status ekonomi orang tua anak lebih jelas maka perlu dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Status Ekonomi Orang Tua

Data perilaku sosial anak terdiri atas 8 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.3 Skor Indikator Variabel Perilaku sosial

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Mean	%	Kategori
1	Meniru	261	195	2.24	74.71%	Cukup
2	Persaingan	261	184	2.11	70.50%	Cukup
3	Kerjasama	261	186	2.14	71.26%	Cukup
4	Simpati	261	184	2.11	70.50%	Cukup
5	Empati	261	172	1.98	65.90%	Cukup
6	Dukungan Sosial	261	173	1.99	66.28%	Cukup
7	Membagi	261	181	2.08	69.35%	Cukup
8	Perilaku Akrab	261	178	2.05	68.20%	Cukup
Jumlah		2088	1453	16.70	69.59%	Cukup

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 195 atau 74,71% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 184 atau 70,50% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 186 atau 71,26% dari yang diharapkan, pada indikator 4 diperoleh skor 184 atau 70,50% dari yang diharapkan, pada indikator 5 diperoleh skor 172 atau 65,90% dari yang diharapkan, pada indikator 6 diperoleh skor 173 atau 66,28% dari yang diharapkan, pada indikator 7 diperoleh skor 181 atau 69,35% dari yang diharapkan, dan pada indikator 8 diperoleh skor 178 atau 68,20% dari yang diharapkan. Jadi indikator perilaku sosial yang tertinggi adalah meniru dengan 74,71% dari yang diharapkan, dan indikator terendah adalah empati dengan 65,90% dari yang diharapkan.

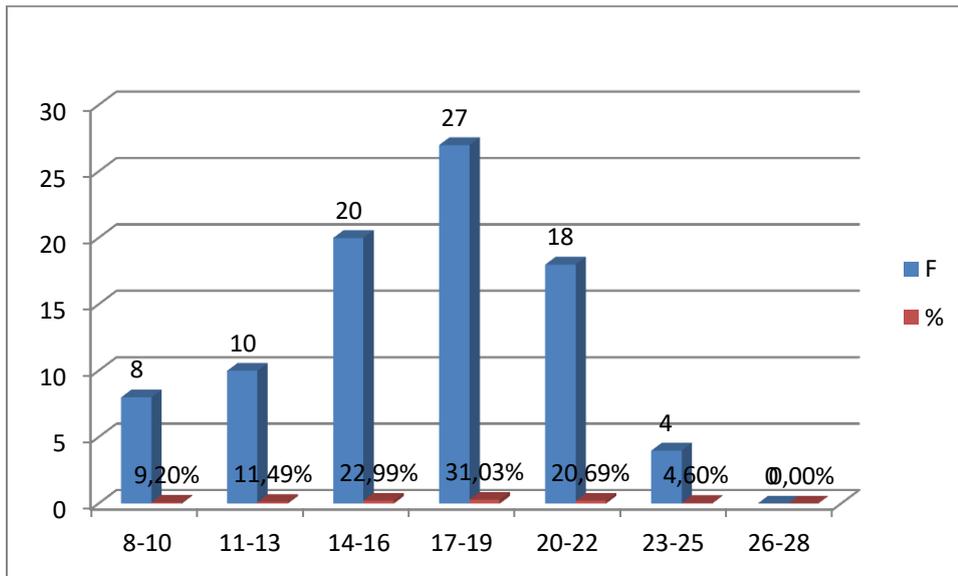
Sebaran secara keseluruhan dari skor perilaku sosial disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 7 dan panjang kelas 2 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Variabel Perilaku sosial

No	Interval	F	%
1	8-10	8	9.20%
2	11-13	10	11.49%
3	14-16	20	22.99%
4	17-19	27	31.03%
5	20-22	18	20.69%
6	23-25	4	4.60%
7	26-28	0	0.00%
Jumlah		87	100.00%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Penyebaran distribusi Frekuensi data Perilaku sosial anak dapat disajikan dalam diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Sebaran Data Perilaku sosial

Berdasarkan diagram batang diatas tentang perilaku sosial anak pada skor 8-10 diperoleh sebanyak 8 orang dengan persentase 9,20%, pada skor 11-13 diperoleh sebanyak 10 orang dengan persentase 11,49%, pada skor, pada skor 14-16 diperoleh sebanyak 20 orang dengan persentase 22,99%, pada skor 17-19 diperoleh sebanyak 27 orang dengan persentase 31,03%, pada skor 20-22 diperoleh sebanyak 18 orang dengan persentase 20,69%, pada skor 23-25 diperoleh 4 orang dengan persentase 4,60%, pada skor 26-28 diperoleh 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar ada pada rentang skor 17-19 dengan persentase 31,03%, sedangkan persentase terendah berada pada rentang skor 26-28 dengan persentase 0%. Hasil pengumpulan data perilaku sosial anak menunjukkan skor tertinggi 24 dan skor terendah 8 dengan rentang 16.

Penelitian ini diharapkan menggambarkan kondisi subjek yang sebenarnya. Agar dapat menggambarkan, maka peneliti menggolongkan subjek menja tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, kelompok sedang, kelompok rendah. Untuk pengkategorisasian dilakukan dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian berdasarkan kriteria Saifuddin (2013) sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = \{\text{Mean}+(1,0 \text{ SD})\} \leq X$$

$$\text{Sedang} = \{\text{Mean}-(1,0 \text{ SD})\} \leq X < \{\text{Mean}+(1,0 \text{ SD})\}$$

$$\text{Rendah} = X < \{\text{Mean}-(1,0 \text{ SD})\}$$

Penelitian ini perlu dibuat suatu norma, agar skor dapat memberikan gambaran yang jelas. Untuk skala perilaku sosial terdiri dari 8 indikator dengan skor masing-masing itemnya berkisar mulai dari 1, 2, 3. Dengan demikian skor minimum yang mungkin diperoleh oleh subjek adalah $X=1 \times 8$, $X_{\min}=8$ dan skor maksimal yang mungkin diperoleh oleh subjek $X=3 \times 8$, $X_{\max}=24$. Untuk jaraknya adalah $24-8=16$, dengan demikian standar deviasinya $16/6=2,7$ dengan rata-rata $(24+8)/2=16$. Berdasarkan rumus diatas dapat dibuat tiga kategori kelompok Perilaku sosial subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Skor Variabel Perilaku sosial

No	Kategori	Skor	F	%
1	Tinggi	$X \geq 18,7$	30	34.48%
2	Sedang	$13,3 \leq X < 18,7$	39	44.83%
3	Rendah	$X < 13.3$	18	20.69%
Jumlah			87	100.00%

Sumber :Olahan Data Penelitian, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa 30 anak berada pada kategori tinggi, 39 orang berada pada
 Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)

kategori sedang dan 18 orang berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 4.1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 16,70 maka diketahui bahwa perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori sedang.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara status ekonomi orang tua dan perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan perhitungan *person chi square* antara status ekonomi orang tua (X) dengan perilaku sosial (Y) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Ver. 23*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Hasil Pengujian *Chi Square*

<i>Chi-Square Tests</i>			
	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
<i>Pearson Chi-Square</i>	28.445 ^a	4	.000
<i>Likelihood Ratio</i>	34.435	4	.000
<i>Linear-by-Linear Association</i>	27.461	1	.000
<i>N of Valid Cases</i>	87		

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020

Dari tabel di atas diperoleh nilai *chi square* sebesar 28,445^a dengan probabilitas 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Untuk menguji signifikansi dapat dilihat melalui analisis hasil *pearson chi square*, dengan melihat signifikansi (sig) yang diperoleh. Sebagai kriteria penilaian, apabila nilai *Asymptotic Significance* < 0,05 maka H₀ ditolak sedangkan apabila nilai *Asymptotic Significance* > 0,05 maka H₀ diterima (Syofian, 2014). Dengan demikian dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial anak asia 5-6 Tahun di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel di bawah ini

<i>Symmetric Measures</i>					
		<i>Value</i>	<i>Asymptotic Standardized Error^a</i>	<i>Approximate T^b</i>	<i>Approximate Significance</i>
<i>Nominal by Nominal</i>	<i>Contingency Coefficient</i>	.496			.000
<i>Interval by Interval</i>	<i>Pearson's R</i>	.565	.067	6.315	.000 ^c
<i>Ordinal by Ordinal</i>	<i>Spearman Correlation</i>	.561	.069	6.248	.000 ^c
<i>N of Valid Cases</i>		87			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $P \text{ Value} = 0,496$ menunjukkan pengaruh antara status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial anak usia 5-6 Tahun di TK Se kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori cukup. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100\% = 0,496^2 \times 100\% = 24,60\%$. Maka dapat disimpulkan pengaruh antara status ekonomi orang tua dengan perilaku sosial anak usia 5-6 Tahun di TK Se kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir sebesar 24,60% sedangkan 75,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk melihat jumlah sebaran status ekonomi dan perilaku sosial anak dapat dilihat pada tabel *crosstab* di bawah ini:

		Status Ekonomi Orang Tua			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Perilaku Sosial Anak	Kurang	11	7	0	18
	Cukup	10	17	12	39
	Baik	1	10	19	30
Total		22	34	31	87

Berdasarkan tabel di atas diketahui status ekonomi orang tua pada kategori rendah sebanyak 22 orang, pada kategori sedang sebanyak 34 orang, dan pada kategori tinggi sebanyak 31 orang. Kemudian perilaku sosial anak pada kategori kurang diperoleh sebanyak 18 orang, pada kategori cukup diperoleh sebanyak 39 orang, dan pada kategori baik diperoleh 30 anak.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai status ekonomi orang tua dan perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Status ekonomi orang tua anak usia 5-6 tahun di TK se Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori sedang. Dimana 31 orang tua anak dengan ekonomi tinggi, 34 orang tua anak dengan ekonomi menengah, dan 22 orang tua anak dengan ekonomi rendah.
2. Perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir secara umum berada pada kategori sedang. Artinya anak terlihat cukup baik bersikap dengan orang di lingkungannya.

Terdapat pengaruh status ekonomi orang tua dan perilaku sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sekecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir sebesar 24,60% sedangkan sisanya 75,40% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamadi. 2002. *Psykologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Bambang Sujiono dan Yuliani Nurani Sujiono. 2005. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yayasan Citra Pendidikan Indonesia. Jakarta.
- Cholid Narbuko. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Dimiyanti. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

- Edy Suandi. 2005. *Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta. UII Press.
- Esti Kurniawati Mahardika. 2014. *Peningkatan Perilaku Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Jawa*. Jurnal Pendidikan Usia Dini.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Hera Lestari Mikarsa dkk. 2009. *Pendidikan Anak di SD*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Hurlock. Elizabeth. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.
- Hurlock, E B. 2002. *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Surabaya. Erlangga.
- Iqbal Hasan Misbahuddin. 2013. *Analiis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ketiga*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Nizar. Muhammad. 2013. *Perilaku Sosial dan Emosional Anak Usia Dini*.
- Novita Setyowati. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013i*. http://eprints.ums.ac.id/25321/13/NASKAH_PUBLIKASI.pdf (Diakses 20 september 2018).
- Ria Elyana. 2016. *Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kesuma Segalamider Tanjung Karang Barat*.
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ulfat Sakina. 2019. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Sosial Anak di TK Harapan Maju Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*. JOM FKIP. 6(1): 1-14. UR.
- Vita May Lestari. 2017. *Efektifitas konsling kognitif – behavior untuk meningkatkan perilaku sosial siswa disekolah menengah atas negeri 12 pekanbaru*.
- Winta Sari. 2017. *Hubungan status ekonomi orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK negeri pembina 3 pekanbaru*.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks. Jakarta.